BAB V

PENUTUP

V.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada alat uji CO/HC Tester yang terkalibrasi pada UPT PKB Kota Yogyakarta dengan pembahasan optimalisasi pada alat uji emisi yang terkalibrasi dengan batasan masalah pada penggunaan alat dan prosedur perawatan alat uji emisi maka dapat ditark kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta melakukan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan pada alat uji CO/HC Tester dilakukan pada saat 6 buln sekali, maka penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan pemeliharaan dengan waktu seperti itu kurang efektif dilakukan karna alat uji agar dapat meberikan hasil yang maksimal dan selalu siap digunakan seharusnya dilakukan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan secara berkala dengan waktu yang dilakukan adalah harian, mingguan, bulanan dan tahunan karena dengan dilakukan dengan waktu tersebut alat akan tetap optimal dan memberikan hasil yang maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan.
- 2. Prosedur penggunaan alat pada saat digunakan dalam pengujian emisi masih kurang sesuai dengan prosedur yang dilakukan sesuai dengan prosedur dari pabrik yang membuat alat uji dan prosedur SNI 19-7118.1-2005 tentang prosedur prngujian emisi gas buang dengan jenis kendaraan L.
- 3. Waktu pelaksanaan pemeliharaan, perawatanan perbaika alat uji emisi gas buang CO/HC Tester belum sesuai dengan prosedur yang ada dapat dilihat pada minggu ke 3 pelaksaan praktek ada masalah ppada alat uji dengan mengeluarkan hasil emisi yang kurang tepat, maka dari itu perlunya pelaksanaan pemeliharaan alat uji secara berkala dengan ketentuan waktu harian, mingguan, bulanan dan tahunan sesuai dengan prosedur yang ada agar alat uji tetap optimal dalam melaksanakan pengujian emisi gas buang kendaraan bermotor bermesin bensin.

V.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka diajukan saran saran untuk mengoptimalkan alat uji emisi gas buang CO/HC Tester yaitu sebagai berikut:

- 1. Untuk mengoptimalisasikan alat uji emisi gas buang CO/HC Tester maka perlu dilakukanya pemeliharaan, perawatan dan perbaikan pada alat uji secara berkala dan rutin sesuai dengan prosedur yang ada. Perlu dilaksanakanya pemeliharaan, perawatan dan perbaikan yang perlu dilakukan mulai dari pemeliharaan pencegahan, perbaikan, pemeliharaan darurat dan pemeliharaan berkala yang perluv dilaksanakan dengan pemeliharaan harian, mingguan, bulanan dan tahunan guna menyiapkan alat uji agar selalu siap digunakan dan memberikan hasil alat uji secara maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan.
- 2. Untuk mendapatkan hasil uji yang maksimal saat pelaksanaan pengujian emisi gas buang CO/HC Tester maka disarankan untuk selalu memggunakan SOP dari pabrik pembuat alat dan SOP yang sudah dibuat dan ditentukan oleh pemerintah agar alat uji emisi gas buang CO/HC Tester selalu siap digunakan dan memberikan hasil uji emisi gas buang yang maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan.
- 3. Perlunya dilakukan jadwal pemeliharaan, perbaikan alat uji emisi gas buang CO/HC Tester secara berkala dengan pelaksanaan waktu harian, mingguan, bulanan dan tahuan dan dibuatkan formulir pengawasan pelaksanaan pemeliharaan dan formulir prosedur jadwal pelaksanaan pemeliharaan alat uji agar dilaksanakanya pemeliharaan secara rutin atau berkala sesuai dengan yang sudah dijadwalkan untuk mengoptimalisaikan alat uji CO/HC Tester agar alat uji selalu siap digunakan dan selalu memberikan hasil yang maksimal dan dapat dipertangung jawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Firman, H. 2016. Perencanaan Pemeliharaan Dan Perawatan Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor. Skripsi: Universitas Bunghatta. Padang.
- Jakaria, D. A., & Suryana, Y. 2015. *Pengambilan Keputusan Kelulusan Pengujian Kendaraan Bermotor Di Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya*. Jurnal: Prodi Teknik Informatika STMIK DCI. Tasikmalaya.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 133 Tahun 2015 Tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor*. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan.* Jakarta.
- Refkisyam, Z. 2015. *Pengawasan Standar Uji Kelayakan Kendaraan Bermotor di Kota Pekanbaru (Studi Kasus: Angkutan Kota)*. Jurnal: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. Pekanbaru.
- Samarinda, P. K. 2016. *Kualitas Pelayanan Pengujian Kelaikan Kendaraan Bermotor Di Uptd Dinas Perhubungan Kota Samarinda.* Jurnal: eJournal Administrasi Negara, Volume 4 (Nomor 3). Samarinda.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta
- Pradana Ardian, 2017.pemeliharaan perawatan dan perbaikan peralatan pengujian kendaraan bermotor. Bali.
- Winarno, Joko. "Studi emisi gas buang kendaraan bermesin bensin pada berbagai merk kendaraan dan tahun pembuatan." *Staf Pengajar Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Janabadra* (2014).